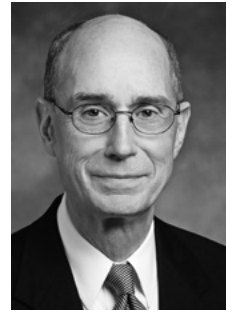


Oleh Presiden Henry B. Eyring  
Penasihat Pertama dalam Presidensi Utama



# Selalu Mengingat Dia

Dapatkan Anda membayangkan bersama saya Nabi Moroni menuliskan kata-kata terakhir dari Kitab Mormon pada lempengan-lempengan emas? Dia sendirian. Dia telah melihat bangsanya, rakyatnya, dan keluarganya jatuh. Tanah itu adalah “satu lingkaran berkelanjutan” dari peperangan (Mormon 8:8). Namun dia memiliki harapan, karena dia telah melihat zaman kita! Dan dari semua hal yang dapat dia tuliskan, dia mengundang kita untuk *mengingat* (lihat Moroni 10:3).

Presiden Spencer W. Kimball (1895–1985), gemar mengajarkan bahwa kata terpenting dalam kamus bisa jadi adalah *mengingat*. Karena kita telah membuat perjanjian-perjanjian dengan Allah, dia berkata, “kebutuhan terbesar kita adalah untuk mengingatnya”.<sup>1</sup>

Anda dapat menemukan kata *mengingat* di sepanjang tulisan suci. Ketika Nefi menegur saudara-saudara lelakinya, sering kali dia mengajak mereka untuk mengingat firman Tuhan dan mengingat bagaimana Allah telah menyelamatkan leluhur mereka (lihat 1 Nefi 15:11, 25; 17:40).

Dalam ceramah perpisahannya yang hebat, Raja Benyamin menggunakan kata *mengingat* tujuh kali. Dia berharap agar rakyatnya dapat mengingat “keagungan Allah ... dan kebaikan dan kepanjangsabaran-Nya” terhadap mereka (Mosia 4:11; lihat juga 2:41; 4:28, 30; 5:11–12).

Ketika Juruselamat memberlakukan sakramen, Dia mengundang murid-murid-Nya untuk mengambil bagian

dari lambang-lambang untuk “menjadi peringatan” akan pengurbanan-Nya (Lukas 22:19). Dalam setiap doa sakramen yang Anda dan saya dengar, kata *selalu* mendahului kata *mengingat* (lihat A&P 20:77, 79).

Pesan saya adalah sebuah undangan, bahkan permohonan, untuk mengingat. Berikut adalah tiga saran tentang apa yang dapat Anda ingat setiap minggu ketika Anda mengambil lambang-lambang sakral sakramen. Saya harap ini berguna bagi Anda, sebagaimana itu berguna bagi saya.

## Ingatlah Yesus Kristus

Pertama, ingatlah Juruselamat. Ingatlah siapa Dia ketika berada di bumi, bagaimana Dia berbicara kepada orang lain, dan bagaimana Dia menunjukkan kebaikan dalam tindakan-Nya. Ingatlah dengan siapa Dia menghabiskan waktu dan apa yang Dia ajarkan. Juruselamat “berjalan berkeliling sambil berbuat baik” (Kisah Para Rasul 10:38). Dia menjenguk yang sakit. Dia berkomitmen untuk melakukan kehendak Bapa-Nya.

Yang terpenting, kita dapat mengingat harga mahal yang Dia bayarkan, karena kasih-Nya kepada kita, untuk menghapus noda dari dosa-dosa kita. Ketika kita mengingat Dia, keinginan kita untuk mengikuti Dia akan tumbuh. Kita akan berhasrat untuk menjadi sedikit lebih baik, lebih memaafkan, dan lebih bersedia untuk mencari kehendak Allah dan melakukannya.

## Ingatlah Apa yang Anda Perlu Lakukan dengan Lebih Baik

Adalah sulit untuk memikirkan Juruselamat—kemurnian dan kesempurnaan-Nya—tanpa memikirkan juga betapa lemah dan tidak sempurnanya kita sebagai perbandingannya. Kita telah membuat perjanjian untuk menaati perintah-perintah-Nya, namun kita sering kali gagal memenuhi standar yang tinggi ini. Tetapi Juruselamat tahu ini akan terjadi, karena itulah Dia memberi kita tata cara sakramen.

Sakramen berakar pada praktik Perjanjian Lama yang mempersembahkan kurban, yang mencakup pengakuan atas dosa (lihat Imam 5:5). Kita tidak mengurbankan hewan lagi, tetapi kita tetap dapat bertobat dari dosa-dosa kita. Tulisan suci menyebut ini suatu pengurbanan dari “hati yang hancur dan roh yang menyesal” (3 Nefi 9:20). Datanglah ke sakramen dengan hati yang bertobat (lihat A&P 59:12; Moroni 6:2). Ketika Anda melakukannya, Anda akan memperoleh pengampunan atas dosa-dosa dan Anda tidak akan menyimpang dari jalan yang menuntun kembali kepada Allah.

## Ingatlah Kemajuan yang Anda Buat

Sewaktu Anda memeriksa kehidupan Anda selama tata cara sakramen, saya berharap pikiran Anda tidak hanya berpusat pada hal-hal salah yang telah Anda lakukan tetapi juga pada hal-hal benar yang telah Anda lakukan—saat-saat ketika Anda merasa bahwa Bapa Surgawi dan Juruselamat berkenan terhadap Anda. Anda mungkin perlu meluangkan waktu di saat sakramen untuk meminta Allah membantu Anda melihat hal-hal ini. Jika Anda melakukannya, saya berjanji Anda akan merasakan sesuatu. Anda akan merasakan pengharapan.

Ketika saya telah melakukan ini, Roh meyakinkan saya bahwa sementara saya masih jauh dari sempurna, saya telah lebih baik hari ini dibandingkan saya kemarin. Dan ini memberi saya kepercayaan diri bahwa, karena Juruselamat, saya bahkan dapat menjadi lebih baik lagi besok.

*Selalu* adalah waktu yang lama, dan menyiratkan banyak upaya yang terfokus. Anda tahu melalui pengalaman betapa sulitnya memikirkan tentang satu hal secara sadar setiap saat. Tetapi tidak peduli seberapa baiknya Anda menepati janji Anda untuk selalu mengingat Dia, Dia selalu mengingat Anda.

Juruselamat mengetahui tantangan-tantangan Anda. Dia mengetahui bagaimana rasanya tekanan hidup Anda. Dia mengetahui betapa mendesaknya Anda membutuhkan berkat-berkat yang datang dari selalu mengingat Dia dan mematuhi Dia—“agar [Anda] boleh *selalu* memiliki Roh-Nya bersama [Anda]” (A&P 20:77; penekanan ditambahkan).

Jadi, Dia menyambut Anda kembali ke meja sakramen setiap minggu, sekali lagi menawarkan kepada Anda kesempatan untuk bersaksi di hadapan-Nya bahwa Anda akan selalu mengingat-Nya.

### CATATAN:

1. Spencer W. Kimball, “Circles of Exaltation” (ceramah kepada para pendidik religi *Church Educational System*, 28 Juni 1968), 5.

## MENGAJAR DARI PESAN INI

Hidup dapat menjadi sangat sibuk dan menyulitkan kita untuk selalu mengingat Juruselamat kita, Yesus Kristus. Sakramen, bagaimanapun juga, menyediakan waktu khusus setiap minggu di mana kita dapat merenungkan kembali kehidupan dan ajaran-ajaran-Nya. Bersama mereka yang Anda kunjungi di rumah, pertimbangkan bagaimana Anda menggunakan saat-saat tenang sekarang dan mendiskusikan tentang bagaimana Anda dapat meningkatkan fokus Anda pada Juruselamat. Bagaimana Anda dapat menggunakan saat-saat itu untuk merenungkan hal-hal yang dapat Anda perbaiki secara pribadi? Apa nilai dari mengingat kemajuan yang Anda buat setiap minggunya?

## REMAJA

### Tiga Hal untuk Diingat

**K**ata *mengingat* muncul berkali-kali dalam Kitab Mormon. Nefi mendorong saudara-saudara lelakinya untuk mengingat bagaimana Allah menyelamatkan leluhur mereka. Raja Benyamin meminta rakyatnya untuk mengingat keagungan Allah. Dan Moroni memerintahkan pembaca-pembacanya untuk mengingat betapa penuh belas kasihannya Tuhan.

Mengingat Juruselamat adalah penting—kita bahkan berjanji untuk mengingat Dia setiap kali kita

mengambil sakramen. Presiden Eyring mengundang kita untuk mengingat tiga hal ini pada saat sakramen:

- 1. Ingatlah Yesus Kristus:** Baca tulisan suci tentang bagaimana Juruselamat melayani dan menunjukkan kasih kepada sesama. Bagaimana Anda merasakan kasih-Nya? Bagaimana Anda dapat melayani dan menunjukkan kasih Anda kepada sesama seperti yang dilakukan Juruselamat?
- 2. Ingatlah apa yang Anda perlu lakukan dengan lebih baik:** Renungkan minggu lalu Anda dengan hati yang bertobat. Pilih satu hal yang dapat Anda ubah, dan tuliskan bagaimana Anda akan melakukan perbaikan itu. Taruhlah gol Anda di tempat yang akan sering Anda lihat.
- 3. Ingatlah kemajuan yang Anda buat:** Mintalah Allah untuk membantu Anda melihat kemajuan baik yang Anda lakukan. Catat bagaimana perasaan Anda.  
  
Kita tidaklah sempurna, tetapi Juruselamat mengetahuinya. Itulah sebabnya Dia meminta kita untuk

mengingat Dia. Mengingat Dia memberi kita pengharapan dan membantu kita berhasrat untuk memperbaiki diri. Bahkan di saat kita gagal untuk mengingat Dia, Presiden Eyring berkata, “Dia selalu mengingat Anda.”  
“Ingat betapa telah penuh belas kasihannya Tuhan” (Moroni 10:3).

## ANAK-ANAK

### Mengingat Yesus

**T**ulisan suci mengajarkan bahwa kita harus selalu mengingat Yesus Kristus. Itu artinya kita hendaknya *banyak* memikirkan tentang Dia dan mengikuti teladan-Nya!

Taruhlah gambar Yesus di tempat yang akan sering Anda lihat.

“Dan jika kamu selalu mengingat-Ku kamu akan memiliki Roh-Ku untuk berada bersamamu” (3 Nefi 18:7).



Iman, Keluarga,  
Pertolongan

# Mengenal Dirinya dan Keluarganya

*Pengajaran berkunjung adalah tentang dengan tulus mengenal dan mengasihi setiap suster sehingga kita dapat membantu memperkuat imannya dan memberikan pelayanan.*

Rita Jeppeson dan pengajar berkunjungnya telah menjadi teman baik sewaktu mereka berkunjung dan berbagi asas-asas injil. Tetapi kunjungan mereka juga termasuk memainkan permainan kata bersama. Ini adalah yang disukai Rita tentang pengajar berkunjungnya karena dia tahu bahwa mereka berteman dan kunjungan itu bukanlah hanya sekadar untuk merampungkan tugasnya. Ada banyak hal yang para suster dapat lakukan selama kunjungan, seperti berjalan-jalan bersama atau mencabut beberapa rumput liar di kebun sementara anak-anak bermain.

Penatua Jeffrey R. Holland dari Kuorum Dua Belas Rasul berkata, "Pandanglah diri Anda sebagai duta Tuhan kepada anak-anak-Nya .... Kami berharap Anda akan menetapkan tradisi berupa kepedulian tulus yang berorientasikan Injil bagi anggota, saling mengawasi dan memedulikan, memenuhi kebutuhan

rohani dan jasmani dengan cara apapun yang membantu."<sup>1</sup>

Allah melalui Musa memerintahkan anak-anak Israel agar "orang asing yang tinggal padamu harus sama bagimu seperti orang Israel asli dari antaramu, kasihilah dia seperti dirimu sendiri." (Imamat 19:34). Para suster yang kami kunjungi mungkin adalah "orang asing" ketika kami memulai pelayanan kami, tetapi sewaktu kami mulai mengenalnya dan keluarganya, hasrat kami akan bertambah untuk "menanggung beban satu sama lain, agar itu boleh menjadi ringan" dan "hati [kami] terajut bersama dalam kesatuan dan dalam kasih satu sama lain" (Mosia 18:8, 21)

Reyna I. Aburto, Penasihat Kedua dalam Presidensi Umum Lembaga Pertolongan, ingat ketika dia sebagai anggota baru Gereja yang baru saja bercerai. "Pengajar berkunjung saya datang ke rumah saya," dia

berkata, "mereka membawa perasaan memiliki yang hangat dan kasih ke hati saya."<sup>2</sup>

## ***Pertimbangkan Hal Ini***

Dalam keluarga para suster yang Anda kunjungi, apa kejadian mendatang yang hendaknya Anda perhatikan dan ingat?

### **CATATAN**

1. Jeffrey R. Holland, "Duta bagi Gereja" *Liahona*, November 2016, 62.
2. Reyna I. Aburto, "What Has Relief Society Been for Me?" Konferensi Wanita Universitas Brigham Young, 5 Mei 2017, LDS.org.

## ***Pelayanan***

Sewaktu kita mengenal dan mengasihi setiap suster yang kita kunjungi dan keluarganya, kita akan memperoleh ilham pribadi untuk mengetahui bagaimana menanggapi kebutuhan rohani dan jasmani mereka masing-masing.